

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah penyusunan laporan keuangan selalu ada dalam sebuah perusahaan. Dalam mengatasi masalah penyusunan laporan keuangan dibutuhkan sebuah sistem yang dapat menyusun laporan keuangan. Pada dasarnya laporan keuangan merupakan hasil proses proses akuntansi yang digunakan untuk memberikan informasi terkait kinerja perusahaan setiap periodenya dan juga memberikan informasi terkait kondisi keuangan perusahaan sebagai dasar bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan merupakan sebuah komponen penting bagi sebuah perusahaan. Maka perusahaan harus memiliki manajemen laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban hasil kegiatan yang dilakukan selama periode tertentu. Laporan keuangan perusahaan baik perusahaan dagang, jasa, maupun perusahaan manufaktur itu sama yaitu berupa laporan laba rugi, atau neraca, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.

Toko Pakan Hewan AA Gun adalah usaha dagang yang didirikan oleh Pak Gugun Gunawan dan Ibu Santy Novianty pada tanggal 17 februari 2016. Perusahaan ini bergerak di bidang usaha dagang pakan hewan dari mulai berbagai pakan unggas, kucing, kelinci, ikan dan berbagai aksesoris. Inovasi dibangunnya usaha ini pada saat itu karena sedang maraknya orang-orang memelihara burung dan di daerah tersebut tidak ada yang menjual pakan ternak bergerak hingga mulai menjalar ke pakan jenis hewan yang lain. Inovasi dari owner ini ternyata membuahkan hasil yang cukup memuaskan, omset bulan pertama AA GUN sebesar Rp.2.000.000-2.500.000, sekarang bisa mencapai Rp.40.000.000 – 45.000.000 dalam sebulan. AA Gun mempunyai 2 karyawan yang mengurus keuangan dan penjualan serta persediaan.

Untuk pembelian persediaan barang-barang di toko diperoleh di satu vendor. Dari mulai berbagai pakan unggas, kucing, kelinci, Ikan, dan berbagai aksesoris di *supply*

dari Ratu poultry shop sukahaji. Kendala yang dihadapi saat pembelian ini jika barang kosong maka harus mencari di tempat lain.

Proses pembelian barang ke *supplier* sendiri dengan cara melakukan pemesanan via chat dan akan langsung dikirimkan. Pembelian persediaan di AA Gun masih dilakukan secara manual, yaitu pencatatan barang yang sudah dipesan dan total pembelian pada setiap transaksi pembelian kepada *supplier* masih dicatat pada satu buku manual biasa. Nota-nota pembelian masih belum tersimpan dengan rapi.

Untuk proses penjualan, Aa Gun masih mencatat semua transaksi penjualan ke pelanggan pada sebuah buku, perhitungan masih menggunakan kalkulator. Dan untuk penjualan ke pelanggan ada yang memakai nota dan tidak memakai nota. Untuk pencatatan persediaan barang pun masih tradisional, masih mencatat di sebuah buku manual. Data barang-barang yang masuk dan keluar masih belum ada pengecekan secara rutin dan owner susah untuk mengetahui jumlah barang yang tersedia di gudang. Bagian keuangan belum menyediakan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, perubahan modal dan arus kas, sehingga perusahaan tidak dapat mengukur kinerja perusahaan setiap periodenya.

Pengelolaan laporan keuangan dimulai dari perolehan penerimaan kas dan pencatatan pengeluaran kas sesuai kebutuhan yang diperlukan sampai ke perhitungan laba dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan untuk menghitung laba yang diperoleh perusahaan. Dimana tujuan digunakannya rasio profitabilitas untuk menghitung ataupun mengukur laba yang diperoleh oleh perusahaan dalam satu periode tertentu dan juga sebagai pembandingan posisi laba perusahaan tahun sekarang dan tahun sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada Toko pakan hewan AA Gun penulis mengambil judul “Aplikasi Berbasis web untuk penyusunan laporan keuangan dan perhitungan rasio profitabilitas (Studi kasus AA Gun Bandung)” dengan tujuan membantu perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan dan perhitungan rasio profitabilitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang dibahas pada aplikasi berbasis web penyusunan laporan keuangan dan perhitungan rasio keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana membangun aplikasi yang dapat mengelola transaksi penjualan dan pembelian?
- b. Bagaimana membangun aplikasi yang dapat menginputkan beban operasional?
- c. Bagaimana membangun aplikasi yang dapat menyajikan jurnal, buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan?
- d. Bagaimana membangun aplikasi yang dapat menghitung rasio profitabilitas perusahaan?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan proyek akhir ini adalah membuat suatu aplikasi yang dapat melakukan sebagai berikut :

- a. Aplikasi yang dapat mengelola data transaksi penjualan dan pembelian.
- b. Aplikasi yang dapat menginputkan beban beban operasional.
- c. Aplikasi yang dapat menyajikan jurnal, buku besar, neraca saldo dan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal.
- d. Aplikasi yang dapat menghitung dan menyajikan perhitungan rasio profitabilitas perusahaan.

1.4 Batasan Masalah

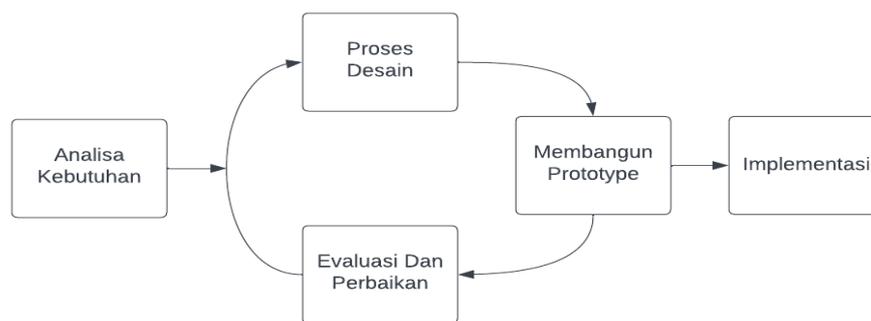
Batasan masalah dapat berisi:

- a. Rasio profitabilitas yang digunakan Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) dan Pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*).

- b. Dalam Metode pengerjaan aplikasi ini hanya sampai dengan tahap evaluasi dalam metode *Software Development Life Cycle* (SDLC).
- c. Metode pencatatan persediaan menggunakan metode perpetual.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang digunakan dalam Pembuatan aplikasi ini adalah dengan metode terstruktur yaitu metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan Prototype model. Prototype dimulai dengan pengumpulan kebutuhan, melibatkan pengembang dan pengguna sistem untuk menentukan tujuan dan fungsi akan kebutuhan operasional sistem [1]. Adapun tahapan tahapan dari metode prototype model adalah sebagai berikut.



Gambar 1- 1
Software Development Life Cycle (SDLC)

Berikut merupakan penjelasan terkait tahapan pada *Software Development Life Cycle*(SDLC) :

- a. Analisa kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan informasi detail terkait kebutuhan dari toko Aa Gun terhadap sebuah perangkat lunak yang akan dibangun.

b. Proses Desain

Tahap ini menganalisa perancangan aplikasi berdasarkan informasi yang didapatkan. Dalam perancangannya akan menggunakan pemodelan *Entry Relationship Diagram* (ERD).

c. Membangun Prototype

Pada tahap ini merupakan proses pembuatan prototype dan pengkodean menggunakan *Framework Codeigniter*, Bahasa pemrograman PHP dan Basis data *MySQL*.

d. Evaluasi dan perbaikan

Tahap ini merupakan pemeriksaan dan pengujian terhadap program perangkat lunak yang telah dibuat untuk mengidentifikasi kesalahan sistem. Pengujian dilakukan menggunakan metode black box testing.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut jadwal pengerjaan proyek akhir.

Tabel 1- 1
Jadwal Pengerjaan

	2022												2023																			
	September				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Analisis	■	■	■	■																												
Desain			■	■	■	■	■	■																								
Pengkodean									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Pengujian																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■